



## Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Tanaman Desa di Desa Laimeo

Adryan Fristiohady<sup>1</sup>, Muh. Hajrul Malaka<sup>1</sup>, Wahyuni<sup>1,\*</sup>, Fadhliyah Malik<sup>1</sup>, Muh. Israwan Aziz<sup>1</sup>, La Ode Muh. Fitrawan<sup>1</sup>, Rahmat Muliadi<sup>1</sup>, Astrid Indalifiany<sup>1</sup>, Sahidin<sup>1</sup>, Agung Wibawa Mahatva Yodha<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Farmasi, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi D3 Farmasi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Kata Kunci:</i> Pengabdian Tanaman Obat Desa Laimeo</p> <p>* Korespondensi: Program Studi Farmasi, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia <i>e-mail:</i> <a href="mailto:wahyuni@yahoo.com">wahyuni@yahoo.com</a></p> <p>Riwayat Artikel. Dikirim : 07 Mei 2023 Direvisi : 15 Juni 2023 Disetujui : 17 Juni 2023</p>	<p>Laimeo merupakan sebuah wilayah yang ada di pesisir laut. dikarenakan hal tersebut, mayoritas mata pencaharian masyarakat setempat adalah nelayan. Sementara itu, terdapat kekayaan alam lain yang dapat dimanfaatkan potensinya dalam bidang kesehatan dan inovasi usaha lainnya. Obat-obatan tradisional Indonesia umumnya memiliki peranan yang sangat besar terutama dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan masyarakat. Namun demikian tampaknya pemanfaatan tanaman obat di Indonesia masih belum dilakukan secara optimal untuk kesehatan. Padahal saat ini biaya pengobatan modern cukup mahal di tambah lagi dengan krisis ekonomi yang belum sepenuhnya berakhir. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan meningkatkan pemahaman terhadap potensi tanaman desa dalam bidang kesehatan dan beragam inovasi usaha. Metode Pengabdian dilakukan dengan memberi sosialisasi (ceramah dan tanya jawab) pada kelompok masyarakat di desa Laimeo, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara. Hasil pengabdian yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat desa laimeo tentang tanaman obat yang ada disekitarnya.</p>

### PENDAHULUAN

Laimeo adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, provinsi Sulawesi Tenggara. Desa Laimeo merupakan sebuah wilayah yang ada di pesisir laut. Desa Laimeo merupakan daerah pesisir

yang berpasir putih dan tidak memiliki ekosistem bakau disekitarnya, namun memiliki daratan tanah dengan topografi yang datar atau dataran rendah. Denga kontur tanah disebagian wilayahnya keras, akan tetapi dibagian wilayah yang menjadi daerah pertanian kelapa

masyarakat sangat lembab dan lembek. Karena itu mayoritas mata pencaharian masyarakat Laimeo adalah nelayan.

Kurangnya pemanfaatan tanaman sekitar desa menjadikan kurangnya potensi pemanfaatan tanaman dalam bidang kesehatan dan usaha. Pemanfaatan tanaman sebagai obat pada dasarnya sudah seumur dengan peradaban manusia. tumbuhan merupakan gudang bahan pangan dan kimia yang memiliki sejuta manfaat, termasuk untuk obat berbagai penyakit. Indonesia secara umum memiliki keanekaragaman hayati yang tergolong sangat tinggi, memiliki sekitar 40.000 jenis tumbuhan yang 1.300 di antaranya dapat digunakan sebagai obat tradisional, mendapat dukungan dari masyarakat Indonesia termasuk berbagai suku dan budaya yang memiliki banyak pengetahuan lokal dan tradisional. Di pemanfaatan tumbuhan yang dipercaya berkhasiat obat atau mengobati segala macam penyakit. Pengetahuan ini diturunkan dari generasi ke generasi dan sesuai dengan kondisi dan lingkungan masyarakat (Syukur Siregar et al., 2020)

Obat-obatan tradisional Indonesia umumnya memiliki peranan yang sangat besar terutama dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan masyarakat. Namun demikian

tampaknya pemanfaatan tanaman obat di Indonesia masih belum dilakukan secara optimal untuk kesehatan. Tanaman obat sendiri telah digunakan oleh manusia sejak zaman dahulu. Perkembangan zaman juga memperluas pengetahuan masyarakat tentang farmasi dan obat-obatan, dengan berkembangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan oleh bahan kimia dalam obat-obatan, meski dengan kemajuan teknologi semakin banyak tumbuh-tumbuhan yang terbukti efektif di laboratorium, aman dikonsumsi, dan dijamin bisa menyembuhkan penyakit tanpa menimbulkan efek samping (Aseptianova, 2019).

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan potensi tanaman desa dan inovasi usahanya bagi kelompok masyarakat di desa Laimeo, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah metode ceramah dengan menggunakan media *Power Point*. Adapun pelaksanaan kegiatan ini direncanakan sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan mengenai tanaman apa saja yang dapat dimanfaatkan, kandungan tanaman serta bagaimana cara pengolahan tanaman tersebut sehingga dapat dimanfaatkan dalam bidang kesehatan.
2. Melakukan diskusi atau tanya jawab antara masyarakat dan pemateri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi mengenai potensi pemanfaatan tanaman obat desa dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah pesisir Desa Laimeo merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Farmasi Universitas Halu Oleo. Peserta sosialisasi adalah masyarakat pesisir Desa Laimeo, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya di wilayah pesisir agar memahami terkait potensi tanaman obat yang ada disekitarnya sehingga dapat memanfaatkannya dalam bidang kesehatan.

Kegiatan sosialisasi potensi pemanfaatan tanaman obat desa diawali dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala desa

laimeo. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pemaparan materi menggunakan *power point*. Pemaparan materi melalui *power point* di harapkan mampu membantu masyarakat memahami seputar materi yang disampaikan terkait tanaman apa saja yang dapat dimanfaatkan, kandungan tanaman serta bagaimana cara pengolahan tanaman tersebut sehingga dapat dimanfaatkan dalam bidang kesehatan. Melalui penjelasan yang diberikan, diharapkan peserta sosialisasi dapat mengetahui pemanfaatan potensi tanaman obat yang ada disekitarnya sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan potensi tanaman obat disekitar menjadikan sosiliasi ini menjadi suatu kegiatan yang menarik khususnya bagi masyarakat pesisir Desa Laimeo. Gambaran pemaparan materi sosialisasi manfaat potensi tanaman desa dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Pemaparan materi sosialisasi

Setelah pemaparan materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang manfaat potensi tanaman desa serta cara pengolahan tanaman berpotensi sehingga dapat dijadikan suatu produk yang kemudian dapat dijadikan inovasi usaha. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi agar setiap masyarakat pesisir Desa Laimeo mengetahui pemanfaatan potensi tanaman obat desa.

Secara umum kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dimana para warga sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, waktu diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan masyarakat membuat suasana kegiatan lebih menarik karena masyarakat sebagai peserta kegiatan mendapat

pengalaman baru terkait cara pemanfaatan potensi tanaman desa. Para peserta sangat berterimakasih karena sosialisasi ini mereka jadi tahu cara pemanfaatan potensi tanaman desa.

## KESIMPULAN

Diakhir kegiatan ini disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul sosialisasi pemanfaatan potensi tanaman desa di desa Laimeo telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Laimeo menjadi tahu dan paham tentang tanaman apa saja yang dapat dimanfaatkan, kandungan tanaman serta bagaimana cara pengolahan tanaman tersebut sehingga dapat dimanfaatkan dalam bidang kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo mengucapkan terima kasih kepada Aparatur Desa Laimeo yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini dan masyarakat laimeo yang telah antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aseptianova, A. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami-Kota Palembang. *Batoboh*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26887/bt.v3i1.680>
- Dwi, F.S., Eka, S.A., dan Heru, B., 2020, *Pengembangan Potensi Lokal Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Gizi Balita*, Yogyakarta: BILDUNG
- Latifah, H., & Sultan, H., 2020, Identifikasi Potensi Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa Tongkonan Kabupaten Enrekang, *AGRITECH*, Vol. XXII (2)
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, R., & Syaripuddin, M., 201, Tradisi masyarakat dalam penanaman dan pemanfaatan tumbuhan obat lekat di pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 123-132.
- Syukur Siregar, R., Firmansyah Tanjung, A., Fadhly Siregar, A., Hartono Bangun, I., & Oniva Mulya, M. (2020). Studi Literatur Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional. Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora, e- ISSN 2775-4049, 385–391.